

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam perkembangan dunia usaha modern, nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan tidak sekadar dilihat dari laporan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor strategis dan finansial yang menentukan bagaimana perusahaan dipandang oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan yang baik mencerminkan kestabilan keuangan, kinerja yang positif, serta prospek pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai tujuan utama dari setiap manajemen perusahaan, karena menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan juga berpengaruh terhadap harga saham dan keputusan investasi investor (Rahayu *et al.*, 2025).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering diartikan dengan harga saham. Nilai Perusahaan merupakan harga saham yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dimata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk

menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) (Silvia dkk., 2025).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten. Misalnya, penelitian oleh (Dewi & Subakir, 2025) menemukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sektor keuangan LQ45, sementara leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh (Rahayu dkk., 2025) menemukan bahwa baik profitabilitas maupun leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten LQ45 periode 2022–2024. Temuan tersebut memberikan indikasi bahwa pada perusahaan besar dan stabil seperti emiten LQ45, faktor fundamental tradisional seperti EBITDA dan DER tidak selalu menjadi penentu utama nilai pasar, dan faktor non-keuangan atau sentimen pasar dapat berperan lebih kuat.

Profitabilitas sebagai variabel X_1 menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Umumnya profitabilitas diukur melalui Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap positif bagi investor karena memberi indikasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan potensi pembagian dividen yang lebih besar, meskipun

kondisi tersebut tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung (Awaliyah, 2025)

Leverage sebagai variabel X_2 menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Leverage diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) atau Debt to Asset Ratio (DAR). Struktur modal yang tinggi dapat membantu perusahaan membiayai ekspansi, namun juga meningkatkan beban bunga dan risiko gagal bayar, sehingga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko perusahaan (Awaliyah, 2025). Dengan demikian, leverage dapat memberikan pengaruh ganda terhadap nilai perusahaan, tergantung pada manajemen risiko dan karakteristik industry. Dengan demikian, leverage dapat memberikan pengaruh ganda, baik positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan, tergantung pada kondisi manajemen risiko dan karakteristik industry (Eftasari and Desriani, 2025).

Berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia, Pada tahun 2020, rata-rata nilai perusahaan LQ45 tercatat sebesar 2,34, kemudian meningkat pada tahun 2021, namun kembali mengalami penurunan hingga mencapai 2,27 pada tahun 2023, sebelum menunjukkan peningkatan tipis pada tahun 2024. Secara umum, pergerakan nilai perusahaan LQ45 selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang fluktuatif dengan kecenderungan melemah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 belum mengalami peningkatan yang stabil selama periode pengamatan (Faradilla, 2025).

Penurunan dan fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi makro, ketidakstabilan pasar keuangan, dampak pandemi COVID-19, perubahan regulasi, serta dinamika kinerja fundamental perusahaan. Tren ini juga dapat mencerminkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45, yang berpotensi memengaruhi minat investasi serta pergerakan harga saham di pasar modal.

Pada perusahaan LQ45 periode 2020–2024, nilai perusahaan menunjukkan kondisi yang belum stabil. Berdasarkan data pasar modal, beberapa emiten mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang cukup tajam, ditandai dengan naik turunnya harga saham serta rasio penilaian seperti PBV. Fenomena ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berada pada kondisi optimal (Wijaya and Yanti, 2025). Selain itu, terdapat perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi namun nilai perusahaannya tidak ikut meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya kemampuan perusahaan menghasilkan laba tidak selalu dihargai oleh pasar (Badren dkk., 2025). Sebaliknya, beberapa perusahaan dengan tingkat leverage yang cukup tinggi juga mengalami penurunan nilai perusahaan akibat meningkatnya risiko keuangan yang memengaruhi persepsi investor. Ketidaksesuaian antara kinerja keuangan khususnya profitabilitas dan leverage dengan pergerakan nilai perusahaan tersebut menjadi indikasi adanya masalah pada variabel nilai Perusahaan (Awaliyah, 2025)

Penelitian terdahulu juga menunjukkan ketidakselarasan hasil; beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, sementara yang lain tidak menemukan hubungan tersebut. Misalnya, meskipun beberapa studi menunjukkan hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan (lihat kasus ROA & PBV), hasil lain menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Variasi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji kembali, khususnya pada emiten LQ45 yang menghadapi dinamika pasar dan strategi corporate finance pascapandemi (Amalia, 2021)

Dengan adanya fenomena tersebut, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan literatur terkait inkonsistensi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, khususnya pada pasar modal Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor dalam menilai prospek saham, bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi pendanaan dan kebijakan laba, serta bagi regulator dalam merumuskan kebijakan pasar modal yang lebih adaptif terhadap dinamika nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena periode 2020–2024 merupakan fase penting dalam dinamika pasar modal Indonesia, di mana emiten LQ45 menghadapi perubahan kondisi makroekonomi, volatilitas pasar, serta penyesuaian strategi kinerja perusahaan pascapandemi. Dalam periode tersebut, terdapat ketidakseimbangan antara pergerakan kondisi fundamental

perusahaan dan fluktuasi nilai perusahaan, sehingga menimbulkan fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan, mengingat terdapat research gap dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda terkait pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Sehingga judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *ROA* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024?
2. Apakah *DER* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024?
3. Apakah Profitabilitas dan Leverage berpengaruh secara bersama - sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage secara bersama - sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapat dari penulisan ini, yaitu ;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
 - b. Membantu memperkaya literatur mengenai hubungan antara profitabilitas, Leverage, dan Nilai perusahaan pada pasar modal Indonesia.
 - c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa ataupun mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kinerja dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa tambahan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, referensi kajian ilmiah, serta acuan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa di bidang manajemen keuangan dan pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kondisi Profitabilitas dan tingkat Leverage dapat memengaruhi Nilai perusahaan di mata investor. Melalui temuan penelitian ini, manajemen perusahaan dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan, pengelolaan struktur modal yang optimal, serta kebijakan pendanaan yang mampu menjaga atau meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

c. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai indikator keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat membantu dalam proses analisis sebelum mengambil keputusan investasi. Temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam

menilai prospek, risiko, dan kelayakan investasi pada perusahaan-perusahaan LQ45, berdasarkan kondisi profitabilitas dan leverage yang mereka miliki.